

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Total Quality Management* dalam mewujudkan sekolah yang bermutu di SMA Al-Islam dilakukan melalui sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengembangan, dan evaluasi. Unsur *Total Quality Management* yang dilaksanakan di SMA Al-Islam ada 10 diantaranya fokus pada pelanggan, obsesi pada kualitas, pendekatan ilmiah, kerja Sama (*team work*), perbaikan sistem secara berkesinambungan, pendidikan dan latihan serta ketertiban serta pemberdayaan karyawan
2. Pengaruh *Total Quality Management* dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA AL-Islam berpengaruh terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran, peningkatan mutu layanan, peningkatan mutu lingkungan (Sarana dan Prasarana), dan peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM)
3. Upaya untuk mengatasi faktor penghambat pelaksanaan *Total Quality Management* yaitu dengan cara melakukan rekrutmen dan seleksi jika dirasa masih belum memenuhi dan mengadakan berbagai pelatihan-pelatihan serta mengikutsertakan para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam acara-acara seperti *workshop*, seminar, pelatihan metode belajar, MGMP, dan lain-lain. Sehingga pelaksanaan *Total Quality Management* dapat berjalan sesuai dengan harapan

#### **B. Saran-saran**

Hasil penelitian di atas sudah memperlihatkan bahwa *Total Quality Management* memiliki peran dalam mewujudkan sekolah yang bermutu di SMA Al-Islam Boarding School Cirebon. Hal tersebut dibuktikan dengan keberhasilan program-program yang telah dilakukan dan prestasi-prestasi santri-santri serta perkembangan jumlah santri dari tahun ke tahunnya. Hal

tersebut salah satu indikator sekolah tersebut mulai dikenal dan diminati oleh masyarakat. Namun peneliti memberikan sedikit saran dan rekomendarsi agar peran *Total Quality Management* dalam mewujudkan sekolah bermutu menjadi lebih baik yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah untuk selalu meningkatkan terus sistem manajemen mutu pendidikan yang telah diterapkan dan terus melakukan sebuah inovasi-inovasi baru
2. Bagi guru dan karyawan hendaknya bisa bekerja sama dalam setiap menjalankan program-program dan tugas yang sudah dibagikan dengan penuh semangat yang tinggi, ikhlas, loyalitas, solidarity dan zero defect agar terwujud sekolah yang bermutu dan menjadi kepercayaan masyarakat
3. Pimpinan pondok dan Komite Sekolah harus lebih sering melakukan pengawasan dan evaluasi serta pembinaan kepada sekolah agar tetap menjalankan tuags-tugas dengan baik dan maksimal
4. Sistem seleksi yang dilakukan untuk mendapatkan pendidik dan tenaga kependidikan baru sebaiknya menyertakan pengujian keterampilan dalam jabatan yang akan didapatkan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang benar-benar kualitas
5. Santri-santri SMA Al-Islam selalu meningkatkan semangat belajarnya sehingga mencapai prestasi yang maksimal